

ILMU SOSIAL DASAR

NAMA : MUHAMMAD TARMIDZI BARIQ
KELAS : 1IA13
NPM : 51422161

BAB I

PENGANTAR ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR (ISBD)

A. Hakikat ruang lingkup ISBD

Ilmu sosial dasar (ISD) merupakan cara kita untuk menanggapi masalah masalah masyarakat Indonesia. Tidak berdasarkan ilmu politik, pengantar antropologi dan pengantar sosiologi. Sedangkan ilmu budaya dasar (IBD) merupakan pengetahuan untuk membahas tentang kemanusiaan dan budaya. Tujuannya untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa dengan memperluas pemikiran dan kemampuan untuk masalah budaya sehingga daya tangkap persepsi dan penalaran menjadi halus dan manusiawi.

B. ISBD sebagai matakuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB) dan pendidikan umum

Menurut keputusan menteri pendidikan Nomor 232/U/2000 kelompok bahan kajian dan pelajaran dirumuskan terdiri atas:

1. Matakuliah pengembangan kepribadian (MPK), bertujuan untuk menjadikan manusia beriman, mempunyai kepribadian yang baik dan bertanggung jawab.
2. Matakuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), bertujuan untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

3. Matakuliah keahlian berkarya (MKB), bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli yang terampil
4. Matakuliah perilaku berkarya (MPB), bertujuan untuk seseorang dapat berperilaku dengan baik berdasarkan keterampilannya.
5. Matakuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB), bertujuan agar manusia memahami kehidupan bermasyarakat.

Visi MBB diperguruan tinggi, sebagai sumber nilai dan pedoman bagi mahasiswa untuk memantapkan kepribadian, kepekaan sosial, kemampuan hidup bermasyarakat. Misi MBB adalah agar bersikap demokratis, memiliki pengetahuan teknologi dan seni, dan ikut berperan dalam pemecahan masalah sosial budaya. Kompetensi dasar ISBD menjadi ilmuwan dan profesional yang berpikir kritis, kreatif, sistemik dan ilmiah.

Lulusan perguruan tinggi harus mempunyai kemampuan personal(kepribadian), kemampuan akademik dan kemampuan profesional(ahli).

C. ISBD sebagai alternatif pemecahan masalah sosial budaya

Pendekatan ISBD berdasarkan ilmu sosial dan budaya. Sedangkan pendekatan dalam ilmu sosial berdasarkan sudut pandang dari ilmu sosial tersebut(subject oriented). Sebagai contoh ilmu ekonomi melihat suatu masalah melalui perspektif ekonomi serta pemecahan masalah pun dari sudut pandang ekonomi pula.

Dengan diberikan kajian ISBD mahasiswa diharapkan dapat memberikan pendekatan sosial dan budaya dalam menangani masalah alam. Contoh nya seorang sarjana teknik sipil dalam upaya membuat jembatan harus mempertimbangkan aspek sosial dan budaya masyarakat disekitarnya semata – mata tidak boleh hanya berdasarkan pertimbangan – pertimbangan teknis. Dan harus dipahami bahwa manusia tidak lepas dari berkehidupan lingkungan. Alam dan manusia akan saling menguntungkan sebagai subjek kehidupan.